BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pet Grooming merupakan cara merawat, memelihara, serta menjaga kondisi kesehatan hewan peliharaan mulai dari perawatan pada bulu, kuku, telinga, hingga penataan gaya rambut. *Grooming* yang paling umum dijumpai adalah *dog grooming* atau perawatan pada anjing peliharaan (Atap, 2020). Berbeda dengan *service grooming* pada manusia, *pet grooming* pada anjing memiliki tantangan tersendiri yakni tidak hanya secara fisiologis namun juga secara psikologis. Pentingnya perawatan pada anjing peliharaan terutama dalam hal kesehatan merupakan tanggung jawab utama bagi pemilik hewan (Christie, P., 2012).

Menurut Condromowo, D., salah satu *groomer* (dikutip dari Isti, B., 2020) penanganan *grooming* secara mandiri (perawatan kebersihan dan kesehatan hewan) lebih diprioritaskan. Hal tersebut dikarenakan setiap anjing peliharaan lebih memiliki ikatan batin dengan pemiliknya, dibandingkan dengan orang lain. Tetapi penanganan secara mandiri juga memiliki kelemahan tersendiri. Pemilik sering tidak paham prosedur yang baik bagaimana cara merawat anjing peliharaan mereka yang dapat menyebabkan tumbuhnya jamur, kutu, dan infeksi. Jamur *Dermatopytosis* dapat memakan sel-sel kulit mati dan akhirnya menyebar ke beberapa bagian tubuh hingga menyebabkan kerontokan permanen.

Drh. Ayu Setiawati seorang veterinarian dari Jakpetz Vet Clinic (dikutip dari Kangsaputra, 2018) mengatakan infeksi kulit atau gatal-gatal yang disebabkan

oleh jamur tersebut, dapat menular pada manusia. Menurut dr. Kevin Adrian (2019) juga mengatakan bahwa saat memandikan anjing peliharaan, sering kali pemilik tidak sadar ketika membilas anjing mereka, yang menyebabkan tumbuhnya jamur akibat kurang bersih saat membilas badan anjing. Jamur tersebut dapat menyebabkan bercak atau ruam yang membuat gatal dan berwarna kemerahan. Selain itu, infeksi jamur pada manusia dapat menyebabkan area kulit kepala atau janggut mengalami kebotakan.

Menurut hasil wawancara dengan Drh. Budi Djoko Setiawan pada tanggal 14 September 2020, kasus yang sempat terjadi saat *grooming* anjing peliharaan di rumah adalah kesalahan saat pemotongan kuku yang dapat mengakibatkan pendarahan hingga infeksi yang membuat kaki anjing peliharaan mengalami pembengkakan dan kesakitan. Hal ini dibuktikan juga dari hasil kuesioner yang menyatakan bahwa 46,7% responden sempat mengalami kesalahan saat *grooming* anjing peliharaan mereka. Pengakuan tersebut dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman mengenai informasi yang didapat.

Grooming pada anjing peliharaan dapat meningkatkan ikatan antara hewan peliharaan dan pemilik (Nururrozi, A., 2018). Namun teknik merawat anjing peliharaan yang selama ini dilakukan oleh *owner* masih banyak terdapat kesalahan yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit. Hal tersebut bertentangan dengan manfaat *grooming* itu sendiri, yaitu memelihara, merawat dan menjaga kesehatan anjing peliharaan. Maka dari itu, diperlukan sebuah media informasi agar dapat mengajarkan masyarakat khususnya pemilik anjing peliharaan mengenai cara-cara *grooming* yang baik dan benar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

Bagaimana merancang *motion graphic* mengenai *grooming* pada anjing peliharaan?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin membuat perancangan media informasi yang ditujukan untuk masyarakat dengan segmentasi sebagai berikut:

1.3.1. Segmentasi demografis:

i. Gender : Perempuan dan laki-laki

ii. SES : B-A

iv. Usia : 17-25 tahun (Remaja akhir)

Penentuan usia dari 17-25 tahun berdasarkan Depkes RI (2009).

1.3.2. Segmentasi geografis:

i. Wilayah : Jabodetabek

1.3.3. Segmentasi psikografis:

i. Sikap : masyarakat yang memiliki anjing peliharaan namun belum paham sepenuhnya mengenai *pet grooming*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang hendak dicapai dari pernyataan tugas akhir diatas sebagai berikut: Perancangan media informasi untuk memahami dan memberikan edukasi bagi masyarakat yang memiliki anjing peliharaan khususnya remaja, agar dapat merawat dan menjaga kesehatan hewan peliharaan.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini memiliki manfaat seperti:

1. Bagi penulis

Perancangan tugas akhir berupa media informasi menjadi pembelajaran bagi penulis dalam memberikan pengalaman dan menambah wawasan mengenai cara *grooming* yang baik bagi anjing peliharaan. Selain itu, penulis dapat meningkatkan skill dalam mendesain dan memahami cara perancangan yang baik dan benar.

2. Bagi masyarakat

Perancangan tugas akhir berupa media informasi dapat memberikan edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya remaja akhir yang mengalami kendala saat melakukan perawatan pada anjing peliharaan secara mandiri. Masyarakat yang kurang paham mengenai cara *grooming* anjing peliharaan diharapkan dapat mengimplementasikannya dengan benar setelah mendapat informasi dari perancangan ini dan dapat mencegah kesalahan yang mengakibatkan dampak negatif pada anjing.

3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi terkait topik perancangan.